

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2016.

#### B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder dengan sumber data berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### C. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu sebagai teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2013-2016
2. Perusahaan yang memperoleh laba berturut-turut selama periode 2013-2016.
3. Perusahaan yang membagikan dividen berturut-turut selama periode 2013-2016
4. Perusahaan yang memiliki data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

#### D. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui publikasi perusahaan yang dapat diperoleh melalui database BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan antara lain kebijakan hutang dan profitabilitas sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen serta kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

##### 1. Variabel Independen

###### a. Kebijakan hutang

*Debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan total aktiva. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa banyak proporsi dari aktiva yang sumber pendanaannya dari peminjam atau kreditor (Kasmir, 2015).

Rumus *debt to equity ratio* (DAR) yang digunakan, yaitu:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

###### b. Profitabilitas

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari

aktiva yang digunakan. *Return On Asset* merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Rumus ROA sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Indikator dari nilai perusahaan adalah harga saham (Sartono, 2010). Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Rasio PBV digunakan untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya (Sutrisno, 2000). Semakin tinggi nilai rasio ini semakin besar tambahan kekayaan yang dinikmati oleh pemilik perusahaan.

Rumus rasio ini adalah :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

## 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Alat ukur yang digunakan dalam mengukur kebijakan dividen adalah *dividend payout ratio* (DPR). Rasio pembayaran dividen diukur dengan

cara membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham (Gumanti, 2013).

Rumus yang dapat digunakan adalah :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$$

#### F. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam upaya mengolah data serta menarik kesimpulan peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda atau MRA (*Moderate Regression Analysis*) dengan program e-views. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016 dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = a + b_1DAR + b_2ROA + b_3DPR + e \text{ (Model 1)}$$

$$PBV = a + b_1DAR + b_2ROA + b_3DPR + b_4DAR.DPR + e \text{ (Model 2)}$$

$$PBV = a + b_1DAR + b_2ROA + b_3DPR + b_4ROA.DPR + e \text{ (Model 3)}$$

Keterangan :

PBV = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

b1-b4 = Koefisien Regresi

DAR = Kebijakan Hutang

ROA = Profitabilitas

DPR = Kebijakan Dividen

e = Error Trem

Berikut ini analisis data yang digunakan dalam penelitian :

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menyajikan jumlah data, nilai minimum dan nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi atas data sampel yang digunakan (Ghozali, 2011).

### 2. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

*Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2011). Metode untuk menganalisis variabel moderasi adalah regresi moderasi, analisis ini melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Variabel moderasi berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Solimun, 2010).

Klasifikasi moderasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1.  
Klasifikasi Moderasi

Tipe Moderasi	Koefisien
Pure Moderasi	B3 tidak signifikan B4 signifikan
Quasi Moderasi	B3 signifikan B4 signifikan
Homologiser Moderasi	B3 tidak signifikan

Tipe Moderasi	Koefisien
	b4 tidak signifikan
Prediktor Moderasi	B3 signifikan B4 tidak signifikan

Pengujian terhadap efek moderasi dapat dilakukan dengan cara sebagai melihat dari signifikansi koefisien  $\beta_4$  dari interaksi variabel independen dan variabel moderasi (variabel independen\*variabel moderasi) (Jogiyanto, 2010).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser* untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi. Data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai probabilitasnya  $> 0,05$  (Ghozali, 2011).

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$

(sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Konsekuensinya varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Model regresinya tidak dapat untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu. Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan *durbin Watson* (DW). Data dikatakan bebas autokorelasi apabila memenuhi syarat  $DU < DW < 4-DU$  (Ghozali, 2011).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi apakah ada atau tidak multikolinieritas di dalam penelitian ini adalah dengan melihat *variance inflation faktor* (VIF) yaitu faktor pertambahan ragam. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan VIF lebih dari 1 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011).

4. Uji Hipotesis

a. Uji F statistik

Uji F statistik digunakan untuk menguji apakah model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian. Model regresi dikatakan layak jika hasil pengujian dengan uji F menunjukkan hasil  $< 0,05$  (Ghozali, 2011).

b. Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen yang digunakan kurang mampu mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi mengenai seberapa besar kemampuan variabel independen yang digunakan untuk mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011).

c. Uji t statistik

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak dan sebaliknya (Ghozali, 2011).